STRATEGI ANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN MIKRO (STUDI KASUS PADA BANK BJB SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU SINGAPARNA TASIKMALAYA)

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

Oleh:

MUHAMMAD AN'AM AZILI
08390154

PEMBIMBING:

1: Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

2: Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag

KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

ABSTRAK

Usaha mikro menjadi salah satu bagian usaha yang memiliki peranan penting dalam menopang perekonomian bangsa. Bank BJB Syariah menjadikan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu misi dalam menjalankan aktivitas perbankan. Pada BJB Syariah KCP Singaparna Tasikmalaya, produk pembiayaan mikro menjadi tantangan tersendiri untuk bisa mengembangkan usaha masyarakat di kota kecil.

Penelitian dengan judul "Strategi Analisis Pembiayaan Mikro (Studi Kasus Pada BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Singaparna Tasikmalaya)" menggunakan dua rumusan masalah, yakni bagaimana prosedur pembiayaan mikro serta strategi analisis kelayakan pembiayaan mikro pada Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) KCP Singaparna Tasikmalaya?

Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptis analitis dengan jenis *field research*. Peneliti menggambarkan prosedur pembiayaan mikro dan menganalisis strategi yang digunakan BJB Syariah KCP Singaparna dalam analisis kelayakan pembiayaan mikro.

Prosedur pembiayaan mikro di BJB Syariah KCP Singaparna terdiri dari lima tahapan, yaitu tahap permohonan pembiayaan, tahap analisis pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, tahap pencarian pembiayaan/akad pembiayaan dan tahap pemantauan pembiayaan. Analisis kelayakan pembiayaan mikro menggunakan konsep 5C dengan lebih menekankan aspek *character, capacity* serta *collateral*.

Strategi dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro dimulai dari evaluasi internal per tahapan pembiayaan, pengawasan serta peningkatan pangsa pasar dengan cara pendampingan manajemen dan penggunaan system IT, melakukan peran aktif dalam memperoleh nasabah dengan *system walk in customer* dan mengunjungi nasabah ke tempat usaha atau pasar-pasar untuk mensosialisasikan mengenai pembiyaan mikro serta menjadikan para nasabah UMKM sebagai mitra dengan prinsip *win-win solution* yaitu pembiayaan tersebut menguntungkan kedua belah pihak.

Kata kunci: *Strategi, Pembiayaan Mikro, Analisis Kelayakan*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad An'am Azili
NIM	: 08390154
Jurusan	: Keuangan Islam
Fakultas	: Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Yang menyatakan,

Muhammad An'am Azili

NIM 08390154

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad An'am Azili
Lamp : 1 (satu) Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad An'am Azili

NIM : 08390154

Jurusan : Keuangan Islam

Judul skripsi : **STRATEGI ANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN MIKRO (STUDI KASUS PADA BANK BJB SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU SINGAPARNA TASIKMALAYA)**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 19 Agustus 2015
Pembimbing,

DR. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, MAg
NIP. 19670518 199703 1 003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad An'am Azili
Lamp : 1 (satu) Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad An'am Azili

NIM : 08390154

Jurusan : Keuangan Islam

Judul skripsi : **STRATEGI ANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN MIKRO (STUDI KASUS PADA BANK BJB SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU SINGAPARNA TASIKMALAYA)**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 19 Agustus 2015
Pembimbing,

DR. Ibnu Muhdir, M.Ag
NIP. 19641112 199203 1 006

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/K-KUI-SKR/PP.00.9/278/2015

Tugas Akhir dengan Judul: STRATEGI ANALISIS PEMBIAYAAN MIKRO (STUDI KASUS PADA BANK BJB SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU SINGAPARNA TASIKMALAYA)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Muhammad An'am Azili
Nomor Induk Mahasiswa	: 08390154
Telah diujiankan pada	: 25 Agustus 2015
Nilai Ujian Tugas Akhir	: B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Drs. A. Yusuf Khoeruddin, SE. M.Si,
NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji II

Sunaryati, S.E, M.Si,
NIP. 19751111 200212 2 002

Yogyakarta, 25 Agustus 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum
DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

MOTTO

“*nggak* ada kata perceraian dalam pertemanan”

(Slank)

Halaman Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tercinta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor : 158/1987 dan 0543/U/1987

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	B	Be
ت	Tā’	T	Te
ث	ā’		es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	ā’		ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	R	Er

ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	Èl
م	Mīm	M	Èm
ن	Nūn	N	Èn
و	Wāwu	W	We

ه	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Aposprof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	Ditulis	Muta’addidah
عدّة	Ditulis	‘iddah

C. *Tā’ marbū□ah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	□ikmah
علة	Ditulis	‘illah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan lain sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā’

3. Bila *tā’ marbū□ah* hidup atau dengan harakat *fat□ah*, *kasrah*, dan *□ammah* ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-fi□r

D. Vokal pendek

ـَـ فعل	Fat□ah	Ditulis Ditulis	A Fa’ala
ـِـ ذكر	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Żukira
ـُـ يذ هب	□ammah	Ditulis Ditulis	U Yażhabu

E. Vokal panjang

1	fat□ah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā Jāhiliyyah
2	Fat□ah + yā’ mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā Tansā
3	Kasrah + yā’ mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī Karīm
4	□ammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū furū□

F. Vokal rangkap

1	Fat□ah + yā’ mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
2	Fat□ah + wāwu mati	Ditulis Ditulis	Au Qaul

	قول		

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدة	Ditulis	u’iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la’in syakartum

H. Kata sandang alif + lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرأن	Ditulis	Al-Qur’ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samā’
الشمس	Ditulis	As-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisnya.

ذوى الفروض	Ditulis	żawī al-furū
اهل السنة	Ditulis	ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

بسم الله الرّحمن الرّحيم

الحمد لله ربّ العلمين، اشهد أن لا إله إلاّ الله وحده لاشريك له وأشهد أنّ محمّدا عبده ورسوله، اللهمّ صلّ وسلّم على محمّد وعلى اله وأصحابه أجمعين، أمّا بعد.

Alhamdulillah penyusun panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta Salam tak lupa saya haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad Saw. untuk keluarga, *tabi'in* dan seluruh umat di seluruh dunia. Amin

Penyusun merasa bahwa skripsi ini bukan karya penyusun semata, tetapi juga merupakan hasil dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penyusun juga merasa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan.

Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak DR. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

3. Ibu Sunaryati, S.E, M.Si, selaku Ketua Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, SE., MSi, selaku Sekretaris Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Bapak DR. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag dan Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag selaku dosen pembimbing (I dan II) skripsi yang telah memberikan waktunya dan juga kesempatan untuk membimbing penyusun dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Ibu serta Bapakku tercinta, yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta membimbing dan memberikan dukungan sampai skripsi ini terbentuk;

Akhirnya penyusun hanya berharap, semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal saleh serta mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penyusun sendiri khususnya, dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Penyusun

Muhammad An'am Azili

NIM. 08390154

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Abstrak ii

Surat Pernyataan iii

Surat Persetujuan Skripsi iv

Pengesahan Skripsi vi

Motto vii

Persembahan viii

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ix

Kata Pengantar xiv

Daftar Isi xvi

Daftar Tabel xix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

1. Tujuan Penelitian 6

2. Manfaat Penelitian 6

D. Telaah Pustaka 7

E. Kerangka Teori 10

F. Metode Penelitian 15

G. Sistematika pembahasan 20

BAB II LANDASAN TEORI 22

A. Konsep Strategi pembiayaan 22

B. Model Pembiayaan 29

1. Pola Pembiayaan 29

2. Prosedur Pengajuan Pembiayaan 32

3. Analisa Kelayakan Pembiayaan 36

4. Prinsip Ekonomi Islam dalam Kelayakan Pembiayaan 38

C. Bank Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro 44

BAB III GAMBARAN UMUM BJB SYARIAH KCP SINGAPARNA..... 52

A. Sejarah Singkat BJB Syariah 52

B. Visi dan Misi BJB Syariah 55

C. Produk dan Jasa BJB Syariah 55

D. Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Singaparna Tasikmalaya 66

BAB IV PEMBAHASAN 80

A. Penilaian kelayakan Pembiayaan Mikro pada BJB Syariah KCP Singaparna 80

B. Strategi dalam Menganalisis Pembiayaan Mikro BJB Syariah KCP Singaparna 97

BAB IV PENUTUP 110

A. Kesimpulan 110

B. Saran 112

DAFTAR PUSTAKA 113

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kriteria UMKM 46

Tabel 3.1. Budaya Perusahaan 67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia akan memasuki fase baru dalam dunia perekonomian. Pada tahun 2016 nanti, negara-negara yang masuk di kawasan ASEAN akan tergabung dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA memberikan kebebasan kepada negara-negara anggota ASEAN dalam melakukan aktifitas ekonomi. Ada "kelonggaran" untuk menjalin kegiatan ekonomi dari satu negara ke negara lain.

Keberadaan MEA sangat berpengaruh pada peta persaingan ekonomi. Salah satu sektor ekonomi yang akan terkena dampak langsung pada ketatnya persaingan adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berbagai produk luar akan mudah masuk ke pangsa pasar. Produk-produk dalam negeri yang sudah eksis sebelumnya, tidak menutup kemungkinan akan tersisihkan oleh kemunculan produk luar tersebut.

Di Indonesia, UMKM menjadi sektor penting bagi perkembangan perekonomian nasional. Secara faktual, sebagian besar sektor ekonomi Indonesia didukung oleh sektor UMKM. Sektor UMKM memiliki karakteristik yang fleksibel dan dapat memberikan konstribusi besar terhadap perekonomian bangsa. Meskipun demikian, sektor ini tidak bisa lepas dari

kendala atau hambatan dalam menjalankan aktifitas ekonomi. Salah satu kendala yang sering ditemui dari pelaku UMKM adalah keterbatasan modal usaha.

Tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM memiliki daya tahan yang tangguh dalam menghadapi gejolak. Sejak terjadinya krisis moneter yang diikuti oleh krisis ekonomi dan berbagai krisis lainnya, ditemukan suatu kenyataan bahwa ketahanan perekonomian nasional sesungguhnya ditopang oleh UMKM.[1] Melihat fakta tersebut, sudah selayaknya sektor UMKM mendapatkan perhatian serta dukungan dari pemerintah supaya tetap berdiri kokoh terutama dengan berlakunya era MEA.

Dukungan serta pemberdayaan terhadap UMKM setidaknya bisa diawali dari kendala keterbatasan modal yang sering dikeluhkan oleh para pelaku di sektor usaha ini. Dalam kondisi tersebut, keberadaan bank sebagai lembaga yang berkaitan erat dengan keuangan atau permodalan, bisa menjadi solusi atas kendala yang dihadapi UMKM.

Institusi perbankan memiliki tuntutan untuk memperhatikan sektor usaha kecil atau mikro terutama terkait dengan keterbatasan modal. Tuntutan tersebut tentu bukan perkara mudah. Masalah persyaratan teknis bank merupakan persoalan lama yang terus dihadapi oleh perbankan maupun UMKM. Bagi bank, prinsip-prinsip perkreditan yang sehat mengharuskan

[1] Josephus Primus, "Tak Punya Utang Luar Negeri, UMKM Malah Tahan Krisis," *Kompas*, (Kamis, 27 November 2008), hlm. 7.

setiap pembiayaan harus memenuhi standar teknis seperti kelayakan peminjam, kelayakan hukum, kelayakan bisnis, kelayakan keuangan dan kelayakan jaminan.

Penerapan standar kelayakan tersebut mau tidak mau akan diterapkan oleh bank karena selain hal tersebut merupakan keharusan, bank pun mengharapkan jaminan keamanan atas dana masyarakat yang telah dihimpun, serta harapan mendapatkan *return* yang optimal. Sementara pada sisi lain, standar-standar tersebut masih menjadi masalah klasik bagi UMKM dan belum terbenahi secara optimal.

Prosedur ketat yang diberlakukan bukan menjadi halangan bagi tercapainya pembiayaan mikro. Bantuan pembiayaan keuangan dari pihak bank tentu akan membantu para pelaku usaha mikro. Lebih jauh lagi, adanya bantuan pembiayaan tersebut telah membantu menanggulangi persoalan pengangguran dan kemiskinan. Dampak positif tersebut sejalan dengan salah satu misi yang diemban oleh bank syariah, dalam hal ini BNI Syariah. BNI syariah berusaha untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat serta memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.

Pada prinsipnya, istilah pembiayaan pada perbankan syariah memiliki konsep serupa dengan istilah kredit pada perbankan konvensional. Bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan juga membutuhkan tahap-tahap dan

analisis yang matang terhadap calon nasabah.[2] Tahap terpenting dalam pembiayaan yaitu analisis kelayakan menjadi tombak dalam meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.

Di sisi lain, bank syariah sebagai institusi keuangan juga meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar terciptanya *win-win solution* dan terhindar dari risiko kerugian kedua belah pihak yaitu melalui strategi dalam analisis pembiayaan mikro.

Melihat urgensi dan kontribusi UMKM terhadap pembangunan ekonomi bangsa, maka sudah sewajarnya industri perbankan syariah melakukan reorientasi ke sektor riil dengan memfokuskan pemberdayaan kepada pengusaha UMKM. Salah satu target pencapaian sistem perbankan syariah nasional yang tercantum pada *blue print* perbankan syariah adalah memiliki peran signifikan dalam sistem perekonomian nasional serta mampu melakukan perbaikan kesejahteraan rakyat. Sekaligus berdasarkan nilai-nilai syariah, visi pengembangan perbankan syariah di Indonesia adalah "terwujudnya sistem perbankan syariah yang kompetitif, efesien dan memenuhi prinsip kehati-hatian yang mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil (*share-based financing*) dan

[2] Kashmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2000), hlm. 45.

transaksi riil dalam kerangka keadilan, tolong menolong dan menuju kebaikan guna mencapai kemaslahatan masyarakat."[3]

Proses pemberian pembiayaan mikro memiliki perbedaan tersendiri antara bank satu dengan bank lainnya, termasuk antar bank yang *notabene* adalah bank syari'ah. Setiap bank memiliki prosedur, manajerial serta strategi tersendiri untuk menganalisis kelayakan pembiayaan mikro. Begitu pula yang terjadi pada bank BJB Syariah KCP Singaparna Tasikmalaya. Keberadaan BJB Syariah di ibukota kabupaten Tasikmalaya masih berusia seumur jagung, yakni 4 tahun. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi BJB Syariah ditengah persaingan perbankan yang sudah ada disana sebelumnya. Salah satu peta persaingan adalah menjaring nasabah dalam produk pembiayaan mikro. bagi bank, termasuk BJB Syariah, mendapatkan nasabah untuk pembiayaan mikro bukan hal gampang. Ada tahapan-tahapan yang perlu dilalui, terutama anaisis kelayakan mengenai pembiayaan mikro itu sendiri. Selain kelengkapan fisik seperti pemberkasan, pihak bank juga harus memastikan calon nasabah itu benar-benar layak atau tidak untuk menerima kucuran modal dari bank. Oleh karena itu, penelitian ini membahas mengenai **"STRATEGI ANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN MIKRO (STUDI KASUS PADA BANK BJB SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU SINGAPARNA TASIKMALAYA)".**

---

[3] Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah,* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), hlm. 37.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pembiayaan mikro oleh Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Singaparna Tasikmalaya?
2. Bagaimana strategi analisis kelayakan pembiayaan mikro pada Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) KCP Singaparna Tasikmalaya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui prosedur kelayakan pembiayaan mikro oleh Bank BJB Syariah KCP Singaparna Tasikmalaya.

b. Untuk mengkaji analisis kelayakan pembiayaan mikro di Bank BJB Syariah KCP Singaparna Tasikmalaya.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Bagi penulis penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan serta mempelajari secara langsung langkah strategi bank syariah dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro.

b. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dunia perbankan, khususnya bagi bank BJB Syariah, agar bisa meningkatkan kinerjanya dengan menganalisis kelayakan usulan pembiayaan mikro yang dilakukan oleh nasabah sebagai langkah antisipatif terhadap pembiayaan bermasalah.

c. Bagi UIN Sunan Kalijaga

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur dan dapat dijadikan referensi sebagai bahan informasi oleh kalangan akadmis, baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa dalam upaya memberikan pengetahua informasi dan sebagai proses pembelajaran mengenai strategi bank syariah dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro.

D. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menjabarkan beberapa telaah pustaka sebagai pembanding agar dapat diketahui signifikansi antara penelitian terlebih dahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Signifikansi serta perbandingan bisa berhubungan dengan teori, metodologi dan lain sebagainya. Berikut beberapa karya ilmiah yang dijadikan sebagai bahan telaah pustaka:

Penelitian Kurnia Rusmiyati, tentang tinjauan hukum Islam mengenai penerapan jaminan dalam akad pembiayaan mudārabah yang terjadi di bank BNI Syariah Yogyakarta. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah apa dasar pemikiran yang diterapkan BNI Syariah Cabang Yogyakarta menerapkan jaminan dalam pembiayaan mudarabah. Dalam penelitian tersebut diperoleh dua temuan pokok. *Pertama*, secara praktek penerapan jaminan dalam akad pembiayaan mudārabah di BNI Syariah Yogyakarta sudah sesuai dengan prinsip syariah. *Kedua*, BNI Syariah Yogyakarta menerapkan jaminan dengan pertimbangan menghindari penyalahgunaan dana oleh nasabah yang tidak sesuai dengan kontrak.[4]

Penelitian Muzammir tentang pemberdayaan usaha kecil menengah (UKM): dalam perspektif hukum Islam. Dalam penelitian ini ada dua pokok bahasan, yaitu: bagaimana peran pemerintah dalam usaha pemberdayaan UKM dan bagaimana tinjauan hukum Islam tentang peran pemerintah dalam pemberdayaan UKM. Penelitian ini sifatnya kajian pustaka, hasil dari penelitian ini adalah pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan UKM karena perkembangan UKM sangat vital dan menentukan upaya tercapainya proses keadilan sosial. Dari segi tijauan

[4] Kurnia Rusmiyati, ”Tinjauan Hukum Islam Tentang Penerapan Jaminan dalam Akad Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus di Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta)”, *Skripsi* Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012), hlm. 89.

hukum Islam, peran pemerintah dalam memberikan layanan terbaik terhadap kelompok UKM adalah satu hal yang wajib.[5]

Penelitian Ninik Haryati, tentang peran bank syariah dalam mengoptimalkan UMKM kota Yogyakarta. Penelitian ini menjelaskan bahwa konsep layanan optimalisasi UMKM dilakukan dalam empat program, yaitu *Lingkage Program, Pilot Project,* program perbankan syariah peduli umat dan program peningkatan *Capacity Building* UMKM dengan memberikan pendampingan usaha. Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah hambatan dalam mengoptimalkan usaha adalah manajemen yang tidak teratur sehingga mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Adanya lembaga keuangan syariah akan sangat membantu dalam memperlancar usaha di kalangan UMKM bahkan sampai pada perluasan usaha.[6]

Penelitian Muhammad Agus Rahmadi, tentang upaya dan peran BMT dalam peningkatan posisi ekonomi rakyat yang dilakukan oleh BMT Muhammadiyah ”Matahari” Majenang Kabupaten Cilacap. Menurut asumsi peneliti, BMT ini telah menunjukkan performanya yang baik dalam kapasitasnya sebagai lembaga alternatif bagi masyarakat terutama yang menjadi nasabah BMT ”Matahari” dalam kerjasama usaha kemitraan bisnis.

---

[5] Muzammir, “Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM): dalam Perspektif Hukum Islam”, *Skripsi* Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004), hlm. 65.

[6] Ninik Haryati, “Peran Bank Syariah dalam Mengoptimalkan UMKM Kota Yogyakarta”, *Tesis* Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010), hlm. 85-86.

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa temuan, pertama BMT ”Matahari” mampu menjadi sebuah lembaga yang kapabel. Kedua, kredibilitas BMT ”Matahari” dapat teruji dengan perannya yang signifikan dan performanya yang layak diperhitungkan. Ketiga, pola pikir masyarakat yang mulai sadar terhadap kualitas kinerja BMT ”Matahari” dengan respon yang positif.[7]

Beberapa hasil penelitian yang menjadi telaah pustaka di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan dalam skripsi ini. Pokok masalah utama yang diangkat oleh penulis adalah mengenai strategi bank terhadap pembiayaan mikro. Berbeda dengan penelitian di atas yang banyak menekankan pada peran dari pemerintah terhadap pemberdayaan usaha mikro menengah. Perbedaan-perbedaan lainnya terletak pada metode penelitian atau pendekatan masalah seperti dengan menggunakan pendekatan tinjauan hukum Islam.

E. Kerangka Teori

Secara umum, fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediacy*. Secara lebih spesifik, fungsi bank bisa sebagai

[7] Muhammad Agus Rahmadi, “Peran BMT dalam Peningkatan Posisi Ekonomi Rakyat (Studi di BMT Muhammadiyah “Matahari” Cilacap)”, *Tesis* Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2001), hlm. 72.

agent of trust, *agen of development* dan *agen of service*.[8] Fungsi bank sebagai agen of development, yaitu untuk memperlancar kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Ini berarti bahwa sektor dalam kegiatan perekonomian masyarakat, yaitu sektor moneter dan sektor riil tidak dapat dipisahkan. Sektor riil tidak akan dapat bekerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik pula. Tugas bank sebagai penghimpun dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian disektor riil.[9]

Bank syariah memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.[10] Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang/tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan yang dipersamakan dengan kredit berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak

---

[8] Suseno dan Piter Abdillah, *Bank Indonesia Tinjauan Kelembagaan, Kebijakan dan Organisasi*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebank Sentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2003). hlm. 127.

[9] Y. Sri Sulio, *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: Salemba empat, 2000). hlm. 6.

[10] Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm. 5.

lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian imbalan atau bagi hasil.[11]

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada rekening administratif serta Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI).[12]

Perbedaan antara kredit yang diberikan oleh bank berdasarkan konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip syariah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Bagi bank berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan diperoleh melalui bunga. Sedangkan bagi bank berdasarkan prinsip syariah, keuntungan diperoleh melalui imbalan atau bagi hasil. Perbedaan lainnya terdiri dari analisis pemberian pembiayaan (kredit) beserta persyaratannya.[13]

Pembiayaan tidak bisa diberikan begitu saja terhadap calon nasabah yang mengajukan permohonan. Mereka harus melalui tahapan kelayakan

---

[11] Pasal 1 ayat (2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang RI Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

[12] Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003.

[13] Kashmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 72-73.

pembiayaan terlebih dahulu. Tujuan analisis kelayakan ini adalah sebagai berikut:[14]

1. Menghindari risiko kerugian
2. Memudahkan perencanaan
3. Memudahkan pengawasan
4. Memudahkan pengendalian

Pendekatan analisis terhadap jaminan, karakter nasabah, kemampuan nasabah, kelayakan dan fungsi bank pun juga dilakukan. Selain 5 aspek itu, terdapat 6 aspek yang perlu diperhatikan antara lain aspek umum (manajemen), aspek ekonomi atau komersil (pemasaran), aspek teknis, aspek yuridis, aspek kemanfaatan dan kesempatan kerja (sosial ekonomi) serta aspek keuangan.[15]

Salah satu sektor yang menjadi tujuan pembiayaan adalah sektor usaha mikro. menurut Badan Pusat Statistik, usaha mikro merupakan usaha yang mempunyai lima pekerja, termasuk tenaga keluarga yang tidak dibayar. Bank Indonesia memiliki pengertian lain lagi, menurutnya usaha mikro adalah usaha yang dijalankan oleh rakyat miskin atau mendekati miskin.[16]

---

[14] Kasmir dan Jafar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana: 2003), hlm. 19.

[15] Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim,2003), hlm.147.

[16] Indra Ismawan, *Sukses di Era Ekonomi Liberal bagi Koperasi dan Perusahaan Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 2001), hlm. 37.

Dalam rangka melakukan pemberdayaan yang komprehensif, maka pemberi pembiayaan (bank) perlu memahami karakteristik serta problematika sektor usaha mikro. Pengetahuan tentang usaha mikro akan menentukan solusi kedepannya. Berikut karakteristik usaha mikro yang tergabung dalam UMKM:[17]

1. Mempunyai skala yang kecil, baik modal, penggunaan tenaga kerja maupun orientasi pasar.
2. Banyak berlaku di pedesaan, kota-kota kecil atau daerah pinggiran kota besar.
3. Status usaha milik pribadi atau keluarga.
4. Sumber tenaga kerja berasal dari lingkungan sosial budaya (etnis dan geografis) yang direkrut melaui pola pemagangan atau melalui pihak ketiga.
5. Pola kerja seringkali *parttime* atau usaha sampingan dari kegiatan lainnya.
6. Memiliki kemampuan terbatas dalam mengadopsi teknologi dan pengelolaan usaha dan administrasinya sederhana.
7. Struktur permodalan sangat terbatas, kekurangan modal kerja serta sangat bergantung terhadap sumber modal sendiri dan lingkungan pribadi.
8. Strategi perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang sering berubah secara cepat.

---

[17] Alia Pramiyanti, *Studi Kelayakan Bisnis untuk UKM*, (Yogyakarta: Media Presindo, 2008), hlm.5.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari fenomena yang dikaji.[18] Penyusun melakukan penelitian dengan mengumpulkan data di lokasi penelitian melalui tanya jawab serta observasi dengan pihak internal maupun nasabah BJB Syariah KCP Singaparna.

Adapun sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.[19] Penyusun menggambarkan strategi analisis kelayakan pembiayaan di BJB Syariah KCP Singaparna berdasarkan hasil penelitian.

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang menghasilkan deskriptif dengan informasi dari orang yang terlibat

---

[18] Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka setia, 2005), hlm. 26.

[19] Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005), hlm. 234.

dalam objek.[20] Selain itu juga melalui literatur dan kajian kepustakaan sebagai bahan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data ini diperoleh melalui wawancara kepada pihak internal bank BJB Syariah KCP Singaparna Tasikmalaya dan staf-staf pembiayaan khususnya pihak UFO (*Unit Financing Officer*) dan *Unit Micro Syariah Head* yang dianggap dapat memberikan informasi prosedur, aspek-aspek penilaian pembiayaan serta strategi dalam menganalisis pembiayaan mikro oleh BJB Syariah KCP Singaparna terhadap kelayakan pembiayaan mikro.

2) Data Sekunder

Selain data primer, penyusun juga membutuhkan data-data sekunder yang bisa diperoleh melalui buku-buku, jurnal, artikel Undang-Undang dan peraturan yang berkaitan mengenai pembiayaan UMKM maupun analisis pembiayaan mikro.

[20] Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. II, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), hlm. 3.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan di teliti.[21] Populasi dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses pembiayaan mikro, baik itu dari pihak BJB Syariah KCP Singaparna maupun dari pihak nasabah pembiayaan mikro.

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya.[22] Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu agar diperoleh sampel yang representatif atas penelitian yang di lakukan. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah pihak yang melakukan analisis terhadap pembiayaan mikro, yakni unit atau devisi mikro di BJB Syariah KCP Singaparna dan nasabah pembiayaan mikro itu sendiri.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan menggunakan:

a. Observasi

---

[21] Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, edisi ke-I, (Yogyakarta: Ekonisa, 2006), hlm. 45.

[22] *Ibid.*, hlm. 46.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung terhadap objek penelitian. Observasi juga merupakan pengamatan dari pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[23] Penyusun mengadakan pengamatan langsung terhadap kelayakan pembiayaan mikro di BJB Syariah KCP Singaparna yang kebetulan terjadi pada saat penelitian berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu dengan tanya jawab secara langsung yang bebas dan terbuka.[24] Wawancara dilakukan penyusun tehadap pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan pokok pembahasan pada skripsi ini, yaitu UH (*Unit Micro Syariah Head*), yakni kepala devisi pembiayaan mikro dan UFO (*Unit Financing Officer*) selaku analis pembiayaan mikro.

c. Dokumentasi

Demi menunjang penelitian ini, metode pengumpulan data lain yang akan digunakan adalah dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen baik publik maupun privat yang memiliki relevansi

---

[23] Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, cet. Ke-4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 54.

[24] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Cet. I, (Jakarta: Logos, 1997), hlm. 78.

dengan penelitian ini. Dokumen-dokumen tersebut dapat mengungkapkan bagaimana subjek penelitian mendefinisikan dirinya, lingkungan dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat.[25] Pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan melalui pengumpulan informasi dari buku, jurnal, artikel dan berbagai data tertulis lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

5. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, mengumpulkan data dan mengamati dari aspek kelengkapan, validitas dan relevansinya dengan objek kajian. Kedua, membuat klasifikasi dan sistemasi data, selanjutnya diformulasikan dengan pokok masalah tentang kelayakan pembiayaan mikro di bank BJB Syariah KCP Singaparna.

6. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya dari sebuah penelitian adalah mengolah dan menganalisis data. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka data akan diolah menjadi data kualitatif dengan proses interpretasi data. Teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah teknik penjodohan pola atau *Pattern Matching* di

[25] Deddy Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 195.

mana peneliti akan membandingkan suatu pola yang didasarkan atas empiris dengan pola yang diprediksikan. Peneliti akan mencocokkan data-data empiris yang diperoleh dalam penelitian dengan teori-teori yang peneliti gunakan untuk mendukung penelitian ini. Jika kedua pola tersebut memiliki kesamaan, hasilnya dapat menguatkan validitas internal dari studi kasus bersangkutan.[26] Penyusun menyajikan data berupa gambaran secara keseluruhan tentang analisis pembiayaan mikro. Setelah itu, menggabungkan informasi yang diperoleh dari pihak devisi mikro dan menarik kesimpulan dan mengkaji tiap aspek penilaian dengan melampirkan pula studi kasus yang terjadi pada nasabah pembiayaan mikro di BJB Syariah KCP Singaparna Tasikmalaya.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab yang dapat dirinci sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori. Dalam bab ini terdapat landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam

[26] Robert Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 140.

pemecahan masalah, yakni peran bank syariah dalam pemberdayaan UMKM, model pembiayaan bank syariah meliputi teori pembiayaan dan analisis kelayakan pembiayaan serta strategi bank syariah dalam menganalisis pembiayaan mikro.

Bab III : Gambaran Umum. Bab ini menjelaskan gambaran umum bank Bank BJB Syariah KCP Singaparna Tasikmalaya.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan. Bab ini menguraikan prosedur pembiayaan mikro pada BNI Syariah Cabang Kusumanegara, analisis kelayakan pembiayaan mikro.

Bab V : Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis terhadap BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Singaparna Tasikmalaya, terdapat beberapa hal yang menjadi kesimpulan. BJB Syariah KCP Singaparna memiliki prosedur pembiayaan dan persyaratan yang cukup mudah dan sederhana kepada calon nasabah yang hendak mendapatkan pembiayaan mikro. calon nasabah harus melalui lima tahapan dalam melakukan permohonan pembiayaan mikro. kelima tahapan tersebut adalah tahap permohonan pembiayaan, tahap analisis pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, tahap pencarian pembiayaan/akad pembiayaan dan tahap pemantauan pembiayaan.

Analisis kelayaan pembiayaan mikro pada BJB Syariah KCP Singaparna dilihat dari sejumlah kasus yang ditemukan pada nasabah dan implementasinya menggunakan metode 5C yang lebih menekankan pada aspek *character, capacity* dan *collateral*. Aspek karakter ditekankan oleh BJB Syariah untuk melihat personalitas terhadap calon nasabah. Personalitas ini bisa dilihat dari hasil wawancara langsung dengan calon nasabah, BI *Checking* atau memantau melaui lingkungan. Pemantauan dari lingkungan sekitar calon nasabah menjadi penilaian yang cukup objektif dan mudah dalam menyimpulkan personalitas calon nasabah. Situasi di daerah Singaparna yang masih memegang teguh nilai-nilai persaudaraan memudahkan pihak bank untuk mengetahui calon nasabah dari para tetangganya.

Pengetahuan yang didapat mengenai calon nasabah tidak hanya soal personaliastnya (karakter) semata, akan tetapi juga bisa pada aspek *capacity*.

Aspek lain yang menjadi bahan pertimbangan pertimbangan BJB Syariah KCP Singaparna dalam menganalisis kelayakan pembiayaan adalah analisis pasar, rencana usaha, sumber supplier hubungan supplier dan calon nasabah, sumber penjualan (*demand*), kondisi hutang nasabah serta sistem pembayaran dari konsumen.

Strategi BJB Syariah KCP Singaparna dalam menganalisis pembiayaan mikro adalah dengan menerapkan berbagai langkah. Pertama, BJB Syariah KCP Singaparna melakukan evaluasi internal terlebih dahulu terhadap permasalahan analisis pembiayaan mikro. Kedua, melakukan pengawasan melalui monitoring review, review dokumentasi serta pengelolaan jaminan yang baik. Secara pasif, pengawasan dilakukan melalui telepon ataupun memberikan surat kepada debitur. Ketiga, melakukan peningkatan pasar. Hal ini akan memicu terhadap pembinaan secara internal, meningkatkan *capacity* bulding UMKM dengan memberikan *technical assistance* berupa pendampingan manajemen dan penggunaan system IT, melakukan peran aktif dalam memperoleh nasabah dengan *system walk in customer* dan mengunjungi nasabah ke tempat usaha atau pasar-pasar untuk mensosialisasikan mengenai pembiyaan mikro serta menjadikan para nasabah UMKM sebagai mitra dengan prinsip *win-win solution* yaitu pembiayaan tersebut menguntungkan kedua belah pihak. Langkah-langkah tersebut didukung dengan pelayanan yang cepat, tidak berbelit dan tepat sesuai prosedur kelayakan pembiayaan mikro.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa hal yang menjadi catatan sebagai saran di masa yang akan datang, yakni:

1. BJB Syariah KCP Singaparna harus terus berusaha meningkatkan kinerja dalam pembiayaan mikro sehingga pangsa pasar perbankan syariah dapat meningkat.
2. BJB Syariah KCP Singaparna harus mengoptimalkan seluruh unsur 5C dalam analisis kelayakan pembiayaan mikro, bukan sebagian seperti yang penulis temukan dalam penelitian.
3. Strategi yang telah dibuat seharusnya diterapkan secara komprehensif agar memperoleh keunggulan kompetitif.
4. Monitoring harus dilakukan oleh bagian pembiayaan mikro secara rutin dan insidentil terhadap calon nasabah agar memperkecil terjadinya penyalahgunaan pembiayaan mikro.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an dan Tafsir

Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: PT. Arga Printing, 2008.

2. Fiqh dan Uṣul al-Fiqh

Algoud, Latifa M. dan Mervyn K. Lewis, *Perbankan Syariah: Prinsip, Praktek, Prosfek.* Jilid II, Jakarta: Serambi, 2003.

Anshori, Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009.

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005.

Djamil, Faturrahman, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika,2012.

Ismail, *Perbankan Syariah* , Jakarta: Kencana, 2011.

Karim, Adiwarman A., *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

_____ *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Laksmana, Yusak, *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*, Jakarta: Alex Media Komputindo, 2009.

Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005.

Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

_____ *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara: 2010.

Sumitro, Warkum, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga terkait: BAMUI Takaful dan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Zulkifli, Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim,2003.

3. Buku Lain

Afif, Faisal, *Strategi dan Operasional Bank*, Bandung: PT Eresco, 1996.

Ali, Zainuddin, *Sosiologi Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Arikunto, Suharsimi, *Management Penelitian*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005.

Bachtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Cet. I, Jakarta: Logos, 1997.

Blocher, dkk, *Manajemen Biaya*, Terjemahan Oleh A. Suty Ambarriani, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Craig, James C. dan Robert M. Grant, *Manajemen Strategi Sumber Daya Perencanaan Efisiensi Biaya Sasaran*, Jakarta: PT Gramedia, 1996.

David, Fred R., *Manajemen Strategi Konsep-Konsep*, edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Indeks, 2004.

Ismawan, Indra, *Sukses di Era Ekonomi Liberal bagi Koperasi dan Perusahaan Kecil dan Menengah*, Jakarta: Gramedia, 2001.

Kashmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

_____, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Meleong, Lexy. J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. II, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998.

Muhammad, *Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.

Pramiyanti, Alia, *Studi Kelayakan Bisnis untuk UKM*, Yogyakarta: Media Presindo, 2008.

Sinungan, Muchdarsyah, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997.

Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka setia, 2005.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Sulio, Y. Sri, *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Salemba empat, 2000.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, cet. Ke-4, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005.

Yin, Robert, *Studi Kasus Desain dan Metode*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

4. Skripsi

Kurnia Rusmiyati, ”Tinjauan Hukum Islam Tentang Penerapan Jaminan dalam Akad Pembiayaan Mudharabah”, (Studi Kasus di Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta), Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012).

Muhammad Agus Rahmadi, “Peran BMT dalam Peningkatan Posisi Ekonomi Rakyat (Studi di BMT Muhammadiyah “Matahari” Cilacap)”, Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2001).

Muzammir, “Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM): dalam Perspektif Hukum Islam”, Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004).

Ninik Haryati, “Peran Bank Syariah dalam Mengoptimalkan UMKM Kota Yogyakarta”, Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010).

5. Undang-Undang

Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003

Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003

UU No. 21 Tahun 2008 sebagai revisi UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 23 dan Pasal 37 (1)

6. Majalah dan Internet

Darmadji, Tjiptono, "Melacak Jejak Kredit Macet", Yayasan Sembada Swakarya Jakarta, *Informasi dan Peluang Bisnis Swasembada*, Edisi SWA I/VIII-April 1992.

Harahap, Burhanudin, "Kedudukan, Fungsi dan Problematika Jaminan dalam perjanjian Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syari'ah", *Yustisia*, Edisi Nomor 69 (September-Desember 2006).

http://www.bjbsyariah.co.id/

Lampiran

TERJEMAHAN TEKS ARAB

No	Hlm	Footnote	Terjemahan
1.	47	33	… dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (Al-Baqarah: 275)
2.	47	34	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu sekalian memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu... (An-Nisa: 29)

Dokumentasi Penelitian

Curriculum Vitae

Nama : Muhammad An'am Azili

Tempat / tanggal lahir : Tasikmalaya

Alamat : KP Cibiru RT/RW 001/003, Desa Sariwangi, Kec. Sariwangi Tasikmalaya. Jawa Barat

Nama Orang Tua : Euis Heryati/Adang Badar

Riwayat pendidikan :

- SDN Cipaku Tasikmalaya 1996-2002
- SMP Islam Cilenga Tasikmalaya 2002-2005
- Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sukamanah Tasikmalaya 2005-2008

e-mail : Muhazil93@gmail.com

Contact Person (No.HP) : 081323557995